

Analisis Bibliometrik Penelitian Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Studi Literatur Terindeks Scopus

Fauzan Ferdiananda, Rina Herlina Haryanti

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret

email: fauzanferdy@student.uns.ac.id , rinaherlinaharyanti@staff.uns.ac.id

Abstrak

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan prioritas pemerintah Indonesia yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik. Seiring meningkatnya perhatian terhadap program makan sekolah (school feeding program) di berbagai negara, jumlah publikasi ilmiah yang membahas topik ini juga terus berkembang. Namun, penelitian yang memetakan perkembangan literatur secara komprehensif masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren, struktur, dan perkembangan penelitian terkait Program Makan Bergizi Gratis dan program makan sekolah yang terindeks dalam basis data Scopus. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis bibliometrik. Data diperoleh dari publikasi ilmiah yang terindeks Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui network visualization, overlay visualization, dan density visualization. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi terkait program makan sekolah mengalami peningkatan yang signifikan dalam dua dekade terakhir dengan puncak publikasi pada tahun 2023. Kajian didominasi oleh bidang Social Science, Environmental Science, serta Economics, Econometrics and Finance yang menunjukkan karakter multidisipliner penelitian. Analisis visualisasi mengungkap keterkaitan yang kuat antara tema kebijakan publik, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi, serta munculnya tema-tema baru seperti sustainability, Covid-19, decision making, dan deep learning. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kajian mengenai MBG berkembang secara multidisipliner dan memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan kebijakan publik berbasis bukti serta penelitian lanjutan mengenai implementasi dan keberlanjutan program.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis; Bibliometrik; Scopus; VOSviewer; Program Makan Sekolah.

Abstract

The Free Nutritious Meal Program (MBG) is one of the Indonesian government's flagship policies aimed at improving human resource quality through the provision of adequate nutrition for students. As a policy closely related to school feeding programs, MBG has attracted growing attention from researchers across various disciplines. However, studies that systematically map the development of scientific publications on this topic remain limited. Therefore, this study aims to analyze the trends, thematic developments, and research structures related to the Free Nutritious Meal Program and school feeding programs indexed in the Scopus database. This research employs a descriptive qualitative approach using bibliometric analysis. Data were collected from Scopus-indexed publications and analyzed using VOSviewer software through network visualization, overlay visualization, and density visualization. The findings indicate that research

on school feeding programs has grown significantly over the past two decades, with the highest publication output recorded in 2023. The literature is dominated by Social Sciences, Environmental Sciences, and Economics, Econometrics and Finance, highlighting the multidisciplinary nature of the field. Furthermore, the analysis reveals strong connections among public policy, health, environmental, and economic issues, while emerging topics such as sustainability, COVID-19, decision making, and deep learning have gained increasing scholarly attention. The study concludes that MBG-related research has evolved into a multidisciplinary domain and provides valuable insights for evidence-based policymaking and future research development.

Keywords: Free Nutritious Meal Program; Bibliometric Analysis; Scopus; VOSviewer; School Feeding Program.

Pendahuluan

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan unggulan pemerintah Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik. Kebijakan ini memiliki kesamaan dengan berbagai program pemberian makanan di sekolah (school feeding programs) yang telah lama diterapkan di berbagai negara sebagai upaya mendukung kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial masyarakat. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa program makan sekolah dapat memberikan manfaat yang signifikan, mulai dari perbaikan status gizi anak, peningkatan kemampuan kognitif, meningkatnya tingkat kehadiran siswa di sekolah, hingga perbaikan prestasi akademik. Selain itu, program tersebut juga berperan dalam memperkuat ketahanan pangan rumah tangga serta memperluas jangkauan perlindungan sosial bagi kelompok masyarakat yang rentan (Jomaa et al., 2011; Gabriel et al., 2022; Bliznashka et al., 2024). Dalam konteks Indonesia, kajian yang dilakukan oleh Agustini (2024) menunjukkan bahwa implementasi MBG berpotensi memberikan dampak positif terhadap kesehatan, konsentrasi belajar, tingkat kehadiran siswa, serta penguatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, MBG tidak hanya dipahami sebagai program pemenuhan kebutuhan nutrisi, tetapi juga sebagai bentuk investasi jangka panjang yang mendukung pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

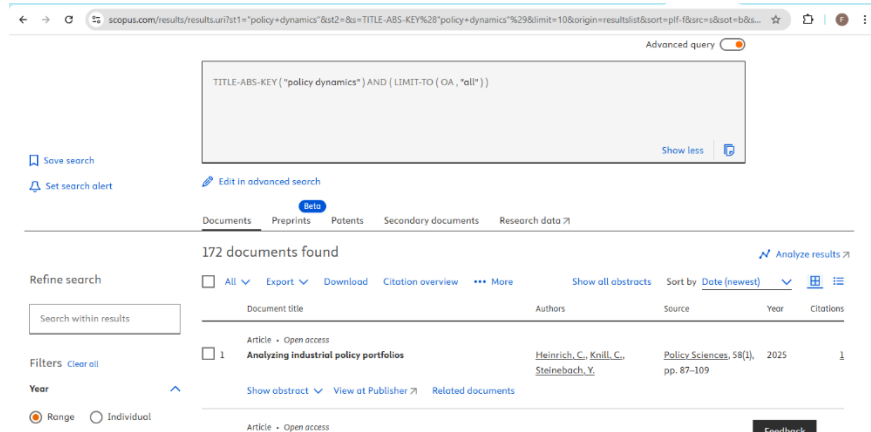
Perhatian yang semakin besar terhadap program makan sekolah turut mendorong meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang membahas isu tersebut. Kajian mengenai school feeding program berkembang dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari kesehatan masyarakat, pendidikan, ekonomi, hingga kebijakan publik. Beragam penelitian telah menelaah manfaat program terhadap peningkatan status gizi, capaian akademik, ketahanan pangan rumah tangga, serta kesejahteraan sosial masyarakat (Jomaa et al., 2011; Bliznashka et al., 2024). Selain itu, isu keberlanjutan program, tata kelola

implementasi, dan dampak ekonomi juga semakin banyak menjadi perhatian para peneliti seiring meningkatnya kompleksitas tantangan pembangunan manusia dan ketahanan pangan global (Gabriel et al., 2022). Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa program makan sekolah tidak lagi dipahami semata sebagai intervensi gizi, melainkan telah berkembang menjadi instrumen kebijakan publik yang memiliki keterkaitan dengan berbagai sektor pembangunan.

Meskipun demikian, pesatnya perkembangan literatur mengenai program makan sekolah belum sepenuhnya diikuti oleh penelitian yang secara sistematis memetakan struktur pengetahuan, tren publikasi, pola kolaborasi ilmiah, maupun perkembangan tema penelitian dalam bidang ini. Padahal, pemetaan literatur menjadi penting untuk memahami arah perkembangan kajian, mengidentifikasi tema-tema dominan, serta menemukan celah penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan (Rassanjani & Rahmi, 2025). Analisis terhadap struktur pengetahuan juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana suatu topik berkembang, aktor akademik yang berpengaruh, serta hubungan antarkonsep yang membentuk suatu bidang kajian (Donthu et al., 2021).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menelaah perkembangan suatu bidang ilmu adalah analisis bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi produktivitas publikasi, pola sitasi, jaringan kolaborasi antarpeleliti, serta kecenderungan tema penelitian berdasarkan data yang tersedia dalam basis data ilmiah (Aria & Cuccurullo, 2017). Meskipun kajian mengenai program makan sekolah terus mengalami perkembangan, penelitian bibliometrik yang secara khusus memetakan literatur mengenai Program Makan Bergizi Gratis dan school feeding programs pada basis data Scopus masih tergolong terbatas. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah terkait Program Makan Bergizi Gratis yang terindeks dalam Scopus. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi tren penelitian, aktor akademik yang memiliki pengaruh penting, serta tema-tema utama yang berkembang dalam literatur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan riset di masa mendatang sekaligus mendukung perumusan kebijakan yang berbasis bukti.

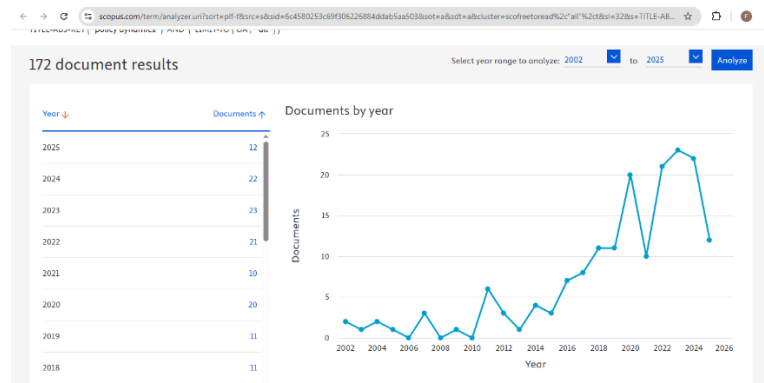
Gambar 1.
Hasil Pencarian Bibliografi Dalam Scopus



Sumber: Scopus 2025

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari publikasi internasional yang diambil dari database Scopus. Hasil pengumpulan data yang terindeks scopus dengan menggunakan kata kunci “*Policy Dynamics*” diperoleh sebanyak 172 dokumen berdasar pada database scopus tanpa penyaringan lebih lanjut. Teknik analisis menggunakan vos viewers dapat menghasilkan analisis *overlay visualization*, *network visualization*, dan *density visualization*.

Gambar 2.
Jumlah Dokumen Penelitian Berdasarkan Tahun

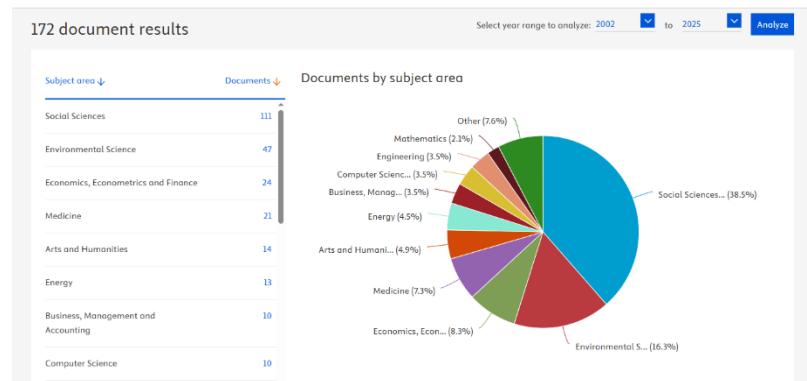


Sumber: Scopus, 2025

Pada database scopus, Penelitian dengan kata kunci “*Policy Dynamics*” mulai dilakukan pada tahun 2002 sebanyak 2 penelitian, tahun 2003 sebanyak 1 penelitian, tahun 2004 sebanyak 2 penelitian, tahun 2005 sebanyak 1 penelitian, tahun 2006 sebanyak 0 penelitian, tahun 2007 sebanyak 3 penelitian, tahun 2008 sebanyak 0 penelitian, tahun 2009 sebanyak 1 penelitian, tahun 2010 sebanyak 0 penelitian, tahun

2011 sebanyak 6 penelitian, tahun 2012 sebanyak 3 penelitian, tahun 2013 sebanyak 1 penelitian, tahun 2014 sebanyak 4 penelitian, tahun 2015 sebanyak 3 penelitian, tahun 2016 sebanyak 7 penelitian, tahun 2017 sebanyak 8 penelitian, tahun 2018 sebanyak 11 penelitian, tahun 2019 sebanyak 11 penelitian, tahun 2020 sebanyak 20 penelitian, tahun 2021 sebanyak 10 penelitian, tahun 2022 sebanyak 21 penelitian, tahun 2023 sebanyak 23 penelitian, tahun 2024 sebanyak 22 penelitian, tahun 2025 sebanyak 12 penelitian. Penelitian dengan kata kunci tersebut paling banyak diteliti pada tahun 2023.

Gambar 3.
Diagram Analisis Subjek Area



Sumber: Scopus, 2025

Dari hasil analisis subjek area menunjukkan bahwa presentase yang paling besar dalam penelitian yaitu *Social Science* sebesar 38,5% atau sebanyak 111 dokumen penelitian, *Environmental Science* sebesar 16,3% atau sebanyak 47 dokumen penelitian, *Economics, Econometrics and Finance* sebesar 8,3% atau sebanyak 24 dokumen penelitian. Analisis bibliometrik dengan memanfaatkan basis data Scopus, yang kemudian diproses menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menelusuri arah perkembangan riset serta publikasi terkait strategi advokasi digital.

Dominannya bidang Social Science menunjukkan bahwa penelitian mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan program makan sekolah lebih banyak dikembangkan melalui perspektif kebijakan publik, pendidikan, kesejahteraan sosial, serta tata kelola pemerintahan. Di sisi lain, kontribusi dari bidang *Environmental Science* mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan sistem pangan, pemanfaatan sumber daya, dan konsekuensi lingkungan yang dapat muncul dari pelaksanaan program tersebut. Sementara itu, keterlibatan bidang *Economics, Econometrics and Finance* mengindikasikan bahwa aspek efisiensi pembiayaan, dampak ekonomi, serta manfaat sosial-ekonomi program juga menjadi perhatian yang cukup besar dalam berbagai penelitian. Temuan tersebut menegaskan bahwa kajian mengenai MBG

tidak terbatas pada isu kesehatan dan gizi, melainkan telah berkembang menjadi kajian yang bersifat multidisipliner dengan mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan secara bersamaan. Oleh karena itu, penggunaan analisis bibliometrik berbasis data Scopus yang dipadukan dengan perangkat lunak VOSviewer menjadi relevan untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi keterkaitan antarkonsep, serta menemukan celah penelitian yang masih dapat dieksplorasi lebih lanjut dalam studi mengenai Program Makan Bergizi Gratis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis bibliometrik. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada upaya menggambarkan serta menginterpretasikan perkembangan literatur ilmiah mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdasarkan publikasi yang terindeks dalam database Scopus. Melalui pendekatan ini, penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi kecenderungan penelitian, perkembangan topik kajian, serta hubungan antarkonsep yang berkembang dalam literatur tanpa menitikberatkan pada pengujian hipotesis statistik (Sugiyono, 2022). Data penelitian diperoleh dari dokumen publikasi ilmiah yang bersumber dari database Scopus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sejumlah kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti Makan Bergizi Gratis, school feeding program, school meal program, dan istilah lain yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian. Dokumen yang memenuhi kriteria pencarian kemudian diekspor dalam format CSV untuk selanjutnya dianalisis. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi artikel ilmiah, prosiding konferensi, serta berbagai dokumen akademik lain yang terindeks dalam Scopus dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer. Aplikasi ini digunakan untuk memetakan dan memvisualisasikan hubungan antarkata kunci, perkembangan tema penelitian, serta keterkaitan antartopik melalui fitur network visualization, overlay visualization, dan density visualization (van Eck & Waltman, 2010). Hasil visualisasi kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema yang dominan, arah perkembangan penelitian, serta peluang kajian yang masih terbuka untuk dikembangkan. Selanjutnya, temuan bibliometrik tersebut dikaitkan dengan konteks kebijakan dan perkembangan literatur mengenai program makan sekolah sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai dinamika dan arah perkembangan penelitian dalam bidang tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk network visualization, overlay visualization, dan density visualization yang ditampilkan pada bagian berikut:

Cluster pertama, Cluster ini merupakan pusat dari peta jaringan, dengan kata kunci utama seperti *human, humans, article, public policy, health care policy, dan politics*. Fokus utama dari cluster ini adalah kajian mengenai interaksi antara manusia dan kebijakan publik, khususnya dalam konteks kesehatan masyarakat. Banyak penelitian dalam cluster ini membahas bagaimana kebijakan mempengaruhi individu maupun kelompok dalam masyarakat, serta bagaimana respon masyarakat terhadap kebijakan yang diterapkan oleh negara. Selain itu, isu-isu seperti *health care delivery, qualitative research, drug industry, review, dan management* juga mengemuka, mencerminkan perhatian terhadap sistem layanan kesehatan, pendekatan kualitatif dalam penelitian kebijakan, serta evaluasi kebijakan berbasis tinjauan literatur. Cluster ini menjadi representasi dari pendekatan multidisipliner dalam kebijakan publik yang mengintegrasikan kesehatan, sosial, dan ilmu politik sebagai satu kesatuan yang saling mempengaruhi.

Selanjutnya, Cluster merah menyoroti aspek analitis dalam studi kebijakan, terutama terkait isu-isu lingkungan, keberlanjutan, energi, dan tantangan global seperti pandemi COVID-19. Kata kunci dominan seperti *policy analysis*, *environmental policy*, *sustainability*, *energy policy*, *economics*, dan *covid-19* menandakan bahwa penelitian dalam cluster ini berfokus pada pendekatan empiris dan studi perbandingan dalam merumuskan kebijakan yang responsif terhadap tantangan global. Topik terkait seperti *empirical analysis*, *comparative study*, dan *stakeholder* memperkuat bahwa pendekatan berbasis data dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan menjadi penting dalam kajian ini. Kehadiran kata kunci wilayah seperti *Europe*, *Germany*, *China*, dan *Taiwan* juga menunjukkan bahwa analisis kebijakan dalam cluster ini sering dikaitkan dengan konteks geografis tertentu. Cluster ini relevan dalam memahami bagaimana negara-negara menyesuaikan kebijakan lingkungannya dalam menghadapi perubahan iklim dan krisis multidimensi lainnya.

Pada cluster hijau menekankan pendekatan sosial dalam studi kebijakan publik, dengan fokus pada dimensi gender, usia, persepsi masyarakat, dan metode penelitian kualitatif. Kata kunci seperti *health care delivery*, *qualitative research*, *adolescent*, *female*, *interview*, dan *perception* menandakan bahwa fokus utama adalah populasi rentan dan pendekatan naratif dalam menggali pengalaman sosial dalam konteks kebijakan. Topik-topik seperti management dan persepsi mengarah pada pemahaman mendalam tentang bagaimana kebijakan berdampak secara nyata pada kehidupan individu, khususnya kelompok perempuan dan remaja. Cluster ini penting dalam mengangkat dimensi kemanusiaan dari kebijakan publik yang tidak selalu tercakup oleh pendekatan kuantitatif.

Cluster kuning menggambarkan dinamika pembangunan kapasitas dan kebijakan di negara-negara berkembang, dengan kata kunci utama seperti *capacity building*, *policy*, *review*, *drug industry*, *Nigeria*, dan *Brazil*. Fokus utama adalah pada pembangunan kapasitas kelembagaan, tinjauan terhadap kebijakan yang ada, serta peran sektor industri (khususnya farmasi) dalam sistem kebijakan di negara-negara berkembang. Cluster ini menyoroti pentingnya konteks lokal dalam penerapan kebijakan dan perlunya strategi adaptif di tengah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Konteks negara seperti Nigeria dan Brazil menunjukkan bahwa tantangan dalam kebijakan publik seringkali sangat bergantung pada kondisi sosial-politik lokal yang unik.

Cluster orange ini sangat menarik karena memperlihatkan keterhubungan antara *decision making* dan *deep learning*, yang menunjukkan pendekatan baru dalam studi kebijakan publik. Meskipun masih terpisah dari cluster utama lainnya, kemunculan topik ini menunjukkan bahwa teknologi, khususnya kecerdasan buatan, mulai dimanfaatkan dalam membantu proses pengambilan keputusan yang lebih kompleks dan berbasis data besar. Cluster ini menjadi indikator awal dari perkembangan interdisipliner antara ilmu komputer, analitik data, dan ilmu kebijakan. Meskipun jumlah publikasinya mungkin

Terakhir, dalam warna toska Cluster ini mengangkat topik-topik seperti *policy dynamics*, *policy making*, *agenda setting*, *policy design*, dan *governance*. Fokus utamanya adalah pada bagaimana kebijakan dirancang, didesain, dan didorong masuk ke dalam agenda publik dan pemerintahan. Cluster ini menjembatani antara teori kebijakan dengan praktik nyata dalam pemerintahan, termasuk peran aktor-aktor seperti pembuat kebijakan, birokrasi, dan stakeholder lain dalam proses tersebut. Ini juga mencerminkan pentingnya memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam proses kebijakan. Cluster ini sangat relevan untuk studi-studi yang ingin membahas bagaimana suatu isu bisa menjadi prioritas nasional dan bagaimana desain kebijakan bisa beradaptasi terhadap perubahan lingkungan politik atau sosial.

Visualisasi Overlay yang dihasilkan dari pemrosesan data Scopus menggunakan perangkat lunak VOSviewer memperlihatkan perubahan dinamika topik penelitian dalam ranah kebijakan publik dan bidang-bidang yang berkaitan, berdasarkan distribusi waktu publikasi. Warna pada setiap simpul (node) merepresentasikan rata-rata tahun kemunculan suatu kata kunci dengan spektrum warna dari biru (menunjukkan tahun-tahun awal, sekitar 2016) hingga kuning (lebih baru, sekitar 2022). Ukuran simpul menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci tersebut, sedangkan garis-garis penghubung menandakan keterkaitan atau koeksistensi antar topik dalam satu dokumen.

Menarik untuk dicermati bahwa kelompok kata kunci "*deep learning*" tampak berdiri agak terpisah, dengan keterkaitan utama hanya dengan "*decision making*". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan artificial intelligence dalam kajian kebijakan publik masih dalam tahap awal dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan tema-tema sentral lainnya. Di sisi lain, istilah seperti "*environmental policy*", "*energy policy*", dan "*sustainability*" yang juga berwarna kuning mengisyaratkan meningkatnya perhatian ilmiah terhadap isu-isu lingkungan dan energi dalam kerangka kebijakan publik. Hasil overlay visualization ini menawarkan gambaran menyeluruh mengenai arah evolusi topik-topik riset dalam kebijakan publik, mengungkap tren baru yang mulai menonjol dan memperlihatkan keterkaitan lintas disiplin yang semakin kompleks seiring perkembangan waktu.

3. Density Visualization

deep learning

brazil

review

drug industry

nigeria

capacity building

economics

policy

energy policy

decision making

health care policy

humans

human

public policy

government

indonesia

sustainability

qualitative research

health care delivery

politics

article

comparative study

policy analysis

adolescent

theoretical study

female

management

covid-19

environmental policy

interview

information processing

empirical analysis

europe

germany

perception

china

taiwan

higher education

policy making

policy dynamics

policy design

agenda setting

stakeholder

netherlands

governance

Sumber: *Vos Viwer*, 2025

Dari hasil Density Visualization yang dihasilkan dari analisis bibliometrik berbasis data Scopus menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa sejumlah topik inti dalam kajian kebijakan publik, seperti *"human"*, *"article"*, *"public policy"*, dan *"policy analysis"*, menempati area dengan tingkat kepadatan tertinggi, ditandai oleh warna kuning terang di pusat peta. Hal ini mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut merupakan fokus dominan dalam literatur ilmiah dan memiliki intensitas tinggi dalam diskursus akademik, termasuk dalam konteks perumusan kebijakan makan siang gratis.

Topik lainnya, seperti *"policy making"*, *"policy dynamics"*, *"environmental policy"*, dan *"covid-19"*, muncul di wilayah yang agak menjauh dari pusat namun tetap memiliki kepadatan yang signifikan. Ini menunjukkan adanya keterkaitan substansial antara kebijakan makan siang gratis dengan proses pengambilan keputusan, dinamika kebijakan, serta respons terhadap isu-isu kontemporer seperti pandemi dan lingkungan. Sebaliknya, tema seperti *"deep learning"* terlihat berada di area yang kurang padat, menandakan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam riset kebijakan publik, khususnya yang berkaitan dengan program makan siang gratis, masih terbatas dan belum menjadi fokus utama dalam literatur yang tersedia. Topik lain seperti *"health care policy"*, *"capacity building"*, dan *"economics"* berada di area dengan tingkat kepadatan sedang, yang menunjukkan keterhubungan yang berkembang antara kebijakan makan siang gratis dengan isu-isu kesehatan, penguatan kapasitas, dan aspek ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan program makan sekolah berkembang dalam ruang kajian yang semakin beragam dan lintas disiplin. Visualisasi jaringan (*network visualization*) menunjukkan adanya hubungan yang erat antara isu kebijakan publik, kesehatan, tata kelola, lingkungan, dan ekonomi yang membentuk kerangka utama penelitian pada bidang ini. Di sisi lain, visualisasi overlay memperlihatkan perubahan fokus penelitian ke arah tema-tema yang lebih aktual, seperti keberlanjutan, dampak pandemi, pemanfaatan teknologi digital, serta pengambilan keputusan yang didukung oleh data. Temuan tersebut juga diperkuat oleh visualisasi kepadatan (*density visualization*) yang menunjukkan bahwa topik seperti kebijakan publik, analisis kebijakan, dan aspek manusia masih mendominasi literatur, sementara isu-isu yang lebih baru, seperti deep learning dan sustainability, mulai memperoleh perhatian meskipun jumlah kajiannya belum sebanyak tema-tema utama.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Program Makan Bergizi Gratis tidak lagi dipandang hanya sebagai instrumen untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Program ini telah berkembang menjadi bagian dari pembahasan yang lebih komprehensif mengenai pembangunan sumber daya manusia, tata kelola kebijakan publik, keberlanjutan pembangunan, serta inovasi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, masih terdapat ruang yang besar bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam berbagai aspek yang belum banyak dikaji, seperti efektivitas implementasi

kebijakan, dampak sosial dan ekonomi program, pola tata kelola kolaboratif antaraktor, serta pemanfaatan teknologi dan data dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di masa yang akan datang.

Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan perkembangan publikasi ilmiah yang membahas Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta program makan sekolah melalui analisis bibliometrik menggunakan data yang bersumber dari Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian akademik terhadap isu program makan sekolah mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam dua dekade terakhir, dengan jumlah publikasi tertinggi tercatat pada tahun 2023. Berdasarkan pemetaan bidang kajian, publikasi yang dianalisis didominasi oleh rumpun *Social Science*, *Environmental Science*, serta *Economics*, *Econometrics and Finance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa studi mengenai program makan sekolah berkembang dalam perspektif yang multidisipliner dan tidak hanya terbatas pada isu kesehatan maupun gizi semata.

Analisis *network visualization* menunjukkan adanya hubungan yang erat antara tema kebijakan publik, kesehatan, tata kelola, lingkungan, dan ekonomi dalam literatur yang diteliti. Sementara itu, hasil *overlay visualization* mengungkap munculnya sejumlah topik yang relatif baru, seperti *sustainability*, *pandemi Covid-19*, *decision making*, dan *deep learning* yang menjadi kecenderungan penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, *density visualization* memperlihatkan bahwa isu public policy, policy analysis, dan aspek human masih menjadi fokus utama yang paling banyak dibahas dalam publikasi yang dianalisis.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian mendatang perlu lebih diarahkan pada kajian implementasi Program Makan Bergizi Gratis di Indonesia. Fokus penelitian dapat mencakup efektivitas pelaksanaan kebijakan, dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan, pola tata kelola kolaboratif antaraktor, serta kontribusi program terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, aspek keberlanjutan, transformasi digital, dan pemanfaatan teknologi berbasis data dalam penyelenggaraan program juga perlu mendapat perhatian lebih karena masih belum banyak dikaji dalam literatur yang tersedia. Dengan demikian, penelitian mengenai MBG di masa depan diharapkan tidak hanya memperluas khazanah keilmuan, tetapi juga mampu memberikan landasan yang lebih kuat bagi penyusunan kebijakan publik yang berbasis bukti dan berorientasi pada keberlanjutan.

Referensi

- Agustini, U. (2024). *Efektivitas dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis sebagai Intervensi Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Kiprah Pendidikan, 4(3), 362–368. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p362-368>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). *Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis*. Journal of Informetrics, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Bliznashka, L., Alderman, H., & Gilligan, D. O. (2024). School feeding for improving child nutrition in conflict-affected settings. Annals of the New York Academy of Sciences. <https://doi.org/10.1111/nyas.15222>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). *How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines*. Journal of Business Research, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Gabriel, C. G., Vasconcelos, F. A. G., Andrade, D. F., & Schmitz, B. A. S. (2022). Sustainability recommendations and practices in school feeding: A systematic review. Foods, 11(2), 176. <https://doi.org/10.3390/foods11020176>
- Jomaa, L. H., McDonnell, E., & Probart, C. (2011). School feeding programs in developing countries: Impacts on children's health and educational outcomes. Nutrition Reviews, 69(2), 83–98. <https://doi.org/10.1111/j.1753-4887.2010.00369.x>
- Rassanjani, S., & Rahmi, I. (2025). Free school meals policy: Lessons learned from around the world for Indonesia. Jurnal Ilmu Sosial, 24(1), 1–28. <https://doi.org/10.14710/jis.24.1.2025.1-28>
- Studdert, L. J., Soekirman, Rasmussen, K. M., & Habicht, J. P. (2004). Community-based school feeding during Indonesia's economic crisis: Implementation, benefits, and sustainability. Food and Nutrition Bulletin, 25(2), 156–165. <https://doi.org/10.1177/156482650402500208>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>